

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lenteng –Sumenep  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : XII MIPA/1  
 Materi Pokok : Teks Editorial  
 Kompetensi Dasar : Menganalisis Struktur Teks Editorial  
 Alokasi Waktu : 10 Menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menganalisis struktur teks editorial dengan sikap kritis, percaya diri, kerjasama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>MEDIA</b>	Slide presentasi (ppt)	<b>ALAT</b>	Laptop, Handphone, Projector	<b>SUMBER</b>	Buku guru dan siswa ,internet, media cetak, dan sumber lain yang relevan
--------------	------------------------	-------------	------------------------------------	---------------	--

**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

PENDAHULUAN (2 Menit)	
1. memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama ( <i>Religious</i> ), dan mengecek kehadiran serta memberikan motivasi kepada peserta didik. 2. melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya 3. menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran	
KEGIATAN INTI (7 Menit)	
<i>Memberi Stimulus (Stimulation)</i>	1. Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang tiap kelompok ( <i>kolaborasi</i> ) 2. Peserta didik membaca contoh teks editorial “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina” (dalam buku teks Hal. 87-88) ( <i>literasi</i> )
<i>Mengidentifikasi masalah (Problem Statement)</i>	3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang teks yang dibaca terkait isi teks, isu, fakta, argumentasi dan saran. ( <i>kritis</i> )
<i>Mengumpulkan data (Data Collecting)</i>	4. Peserta didik secara berkelompok dengan bimbingan guru memilah-milah isi teks yang dibaca mengenai isu, argumentasi, dan saran (rekomendasi) setiap paragraph ( <i>kreatif</i> )
<i>Mengolah data (Data Processing)</i>	5. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang bagian-bagian teks editorial yang dibaca ( <i>komunikatif</i> ) 6. Peserta didik menemukan struktur teks editorial hasil diskusi kelompok dan saling bertukar temuan dengan kelompok lain secara lisan/tulisan.

<i>Verification (Pembuktian)</i>	<p>7. Peserta didik mendapatkan penguatan dari guru tentang struktur teks editorial</p> <p>8. Peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami (<i>rasa ingin tahu</i>)</p> <p>9. Peserta didik menelaah kembali hasil temuan dan menyampaikan secara lisan maupun tulisan (<i>kreatif dan komunikatif</i>)</p>
<i>Menyimpulkan (Generalization)</i>	<p>10. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil temuan struktur teks editorial (<i>percaya diri</i>)</p>
<b>PENUTUP (1 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>2. Peserta didik mendapatkan informasi tentang rencana pembelajaran berikutnya dari guru</li> <li>3. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>	

### **C. PENILAIAN (ASESMEN)**

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Praktik

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Lenteng

Sumenep, 04 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

**H.MASWIYANTO, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19710826 199512 1 002

**IMAM SUHAIRI, M.Pd**  
NIP. 19750309 200604 1 013

## LAMPIRAN

### 1. Penilaian Sikap Penilaian Observasi Sikap

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Lenteng  
Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Kelas/Semester : XII MIPA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						

## 2. Penilaian Pengetahuan

### a. Penugasan

#### INSTRUMEN PENUGASAN

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Lenteng  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia – Wajib  
**Kelas** : XII  
**Materi** : Teks Editorial

Cari teks editorial di media cetak atau online dan baca dengan saksama!

1. Analisislah struktur teks sesuai dengan formal penilaian (LKPD) yang ada!

#### RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menganalisis struktur teks dengan <b>sangat tepat</b>	90-100
	Peserta didik menganalisis struktur teks dengan <b>tepat</b>	80-89
	Peserta didik menganalisis struktur teks dengan <b>kurang tepat</b>	60-79
	Peserta didik menganalisis struktur teks dengan <b>tidak tepat</b>	40-59

### b. Tes Tulis

#### Kisi-Kisi Soal HOTS

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menganalisis struktur teks editorial	Struktur teks teks editorial	XII/1	Disajikan teks editorial peserta didik dapat menemukan beberapa bagian/struktur teks	C4	Pilihan Ganda, Menjodohkan dan Uraian	1-8

#### INSTRUMEN TES TERTULIS

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Lenteng  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia – Wajib  
**Kelas** : XII MIPA  
**Kompetensi dasar** : 3.3 Menganalisis struktur teks editorial

Disajikan teks editorial yang diambil dari media online/cetak yang terbaru, peserta didik disajikan soal pilihan ganda/menjodohkan dan uraian.

Bentuk soal	Nomor soal	Skor total
Pilihan Ganda Kompleks satu jawaban benar	1-2	20
Pilihan ganda kompleks lebih dari satu jawaban benar	3-4	20
Menjodohkan	5-6	20
Uraian Singkat	7-8	40
Total Skor		100

## **MATERI PEMBELAJARAN** **(Contoh Teks Editorial yang dibaca)**

### **Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina**

Pertamina mengirim kado Tahun Baru yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai ditingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan dilokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00—Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin. Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidaktahu atau tidakdiberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanati undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya. Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekagetan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

Kita tidak bisa menerima sepenuhnya alasan merugi Rp22 triliun selama 6 tahun menjadi regulator elpiji sehingga serta-merta Pertamina menaikkan harga elpiji? Dalam peran dan tugasnya yang mulia inilah Pertamina tidak bisa semata-mata menjadikan harga pasar dunia sebagai kiblat dalam membuat keputusan. Sebab di sisi lain perusahaan memperoleh keuntungan besar atas hasil tambang minyak dan gas yang dieksploitasi dari perut bumi Indonesia. Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahanbakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Kompetensi yang akan dicapai

## **Menganalisis Struktur Teks Teks Editorial**

**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat menganalisis struktur teks editorial

### **STRUKTUR TEKS EDITORIAL**

- **Pernyataan pendapat/Pengenalan Isu (tesis),**
- **Argumentasi,**
- **Pernyataan/penegasan ulang pendapat (rekomendasi/saran/solusi)**

## PERNYATAAN PENDAPAT (THESIS)

Pernyataan pendapat (thesis), bagian ini berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Istilah ini mengacu ke suatu bentuk pernyataan atau bisa juga sebuah teori yang nantinya akan diperkuat oleh argumen.

## ARGUMENTASI

Alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dan tesis.

Argumentasi dapat berbentuk :

1. Pernyataan umum
2. Data hasil penelitian
3. Pernyataan pakar,
4. Fakta
5. Referensi yang dapat dipercaya

## PENEGASAN ULANG

Berisi penegasan ulang pendapat yang didorong oleh fakta di bagian argumentasi untuk memperkuat atau menegaskan

**Penegasan didorong oleh fakta di bagian argumentasi untuk memperkuat dan menegaskan**

**---Berupa Saran, Rekomendasi, dan Simpulan**

## TESIS

Pertamina mengirim kado Tahun Baru 2014 yang pahit kepada masyarakat. Menaikkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00-Rp200.000,00.

## PENDAPAT DAN ARGUMENTASI

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikannya pa didahului sosialisasi Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp 22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

## PENEGASAN ULANG (SARAN DAN SOLUSI)

Keuntungan besar itulah yang seharusnya digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Caranya dengan mengambil atau menyisihkan sepersekian persen keuntungan untuk mensubsidi kebutuhan bahan bakar kalangan masyarakat menengah ke bawah.

[Empty white box]

STRUKTUR TEKS	PARAGRAF KE-
Pengenalan Isu	1
Penyampaian Pendapat/Argumen	2,3,4,5,6
Penegasan	7

PERTEMUAN BERIKUTNYA ADALAH ...

TEKS EDITORIAL BISA DICARI SENDIRI DI  
INTERNET

1. SATU KELOMPOK TEKSNYA BISA BERBEDA
2. MENGGUNAKAN LK YANG TELAH  
DISEDIAKAN

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Lenteng  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia – Wajib  
**Kelas** : XII  
**Kompetensi dasar** : 3.3 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial  
**Indikator** : 3.3.1 Menganalisis struktur teks editorial  
**Materi** : Teks Editorial

Nama :

Kelas :

Bacalah sebuah teks editorial (bisa mencari di internet atau Koran di perpustakaan),  
kemudian temukan struktur teks tersebut dengan tepat!

<b>Struktur Teks</b>	<b>Temuan</b>
Pernyataan Pendapat/Tesis	
Argumentasi	
Penegasan Ulang	

<b>Judul Teks</b>	
<b>Nama Media</b>	
<b>Tanggal Terbit</b>	